

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Jumlah komite audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan (*mining*) pada tahun 2013 – 2017.
Jumlah komite audit yang semakin banyak, akan menyebabkan *audit report lag* yang terjadi semakin singkat dikarenakan perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya yang mana membuat perusahaan bisa lebih fokus dalam mengontrol persiapan laporan keuangan dari sisi internal, yang mana akan membantu pelaksanaan audit eksternal menjadi lebih singkat.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan (*mining*) pada tahun 2013 – 2017.
Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan menyebabkan *audit report lag* semakin singkat juga dikarenakan perusahaan yang besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan ketat dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil.
3. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan (*mining*) pada tahun 2013 – 2017.
Perusahaan yang diaudit oleh auditor KAP *Big Four* maupun *Non-Big Four* dalam penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam *audit report lag*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* tetap memiliki *audit report lag* yang lebih cepat, namun *audit report lag* di perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four* tidak terlalu jauh perbedaannya. Hal ini diduga karena KAP *Non-Big Four* dalam penelitian ini termasuk dalam KAP *Big Ten* yang mana dianggap memiliki kemampuan yang cukup handal juga untuk melakukan proses audit. Perusahaan pertambangan yang terkenal akan kompleksitasnya pastinya

tidak akan memilih KAP diluar *Big 10* untuk menjamin kualitas dan ketepatan penyampaian laporan keuangan kepada emiten.

4. Jumlah komite audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh signifikan secara bersama – sama (simultan) terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan (*mining*) pada tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa jumlah komite audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP berpengaruh secara bersama – sama (simultan) terhadap *audit report lag*. Angka *R square* (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted R* dikarenakan variabel independen dalam penelitian ini > 2 . Angka *adjusted R* diperoleh sebesar 0.558 (55.8%). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu jumlah komite audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP memberikan kontribusi sebesar 55.8% dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *audit report lag*. Sedangkan sisanya (100% - 55.8%) yaitu sebesar 44.2% merupakan kontribusi variabel – variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang digunakan hanyalah 5 tahun periode pengamatan, dari tahun 2013 – 2017.
2. Objek penelitian ini terbatas kepada perusahaan di sektor pertambangan (*mining*) pada tahun 2013 – 2017.
3. Penelitian ini hanya meneliti jumlah komite audit, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

Berikut beberapa saran dari penulis.

1. Bagi penelitian serupa di masa yang akan datang
 - a. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait dengan *audit report lag* di masa yang akan datang diharapkan dapat meneliti dalam periode penelitian yang lebih lama dari 5 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.

- b. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait dengan *audit report lag* di masa yang akan datang diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan tidak terbatas dalam satu sektor industri saja melainkan sekaligus membandingkannya dengan beberapa sektor industri lain untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas manakah sektor industri dengan *audit report lag* tercepat dan terlama.
 - c. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait dengan *audit report lag* di masa yang akan datang diharapkan dapat menambah variabel – variabel independen lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait dengan *determinants* dari *audit report lag*.
 - d. Peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian terkait dengan *audit report lag* di masa yang akan datang diharapkan dapat mengolah data terkait dengan *audit report lag* dengan menggunakan aplikasi E-views dimana aplikasi tersebut dapat menganalisis lebih dalam terkait dengan data penelitian ini (data panel).
2. Bagi manajemen perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat sangat mendukung pelaksanaan audit eksternal dengan memberikan data – data yang dibutuhkan tepat waktu sehingga pelaksanaan audit tidak terhambat dan kemungkinan terjadinya *audit report lag* yang melebihi batas yaitu 3 bulan (90 hari) akan semakin minimal.
 3. Bagi auditor
Auditor eksternal diharapkan dapat melakukan perencanaan pekerjaan dengan lebih baik sehingga dalam proses pelaksanaan audit perusahaan tidak terjadi kendala atau hambatan. Dengan perencanaan pekerjaan yang baik, akan membuat auditor eksternal dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya kendala atau hambatan dalam proses audit lebih dulu, sehingga menyebabkan kemungkinan terjadinya *audit report lag* yang melebihi batas yaitu 3 bulan (90 hari) akan semakin minimal.
 4. Bagi calon investor
Sebaiknya calon investor dalam mengambil keputusan membeli/ menjual tidak hanya didasarkan pada informasi kuantitatif (laporan keuangan) saja. Karena banyak faktor yang dapat menyebabkan *audit report lag* dan hal tersebut bukan

semata – mata berarti perusahaan tersebut beroperasi secara buruk, namun bisa saja hanya kejadian insidental.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, G. W., Tugiman, H., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Emiten Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 564-570.
- Abadi, M. G., Arum, E. P., & Herawaty, N. (n.d.). Faktor - faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).
- Agoes, S., & Hoesada, J. (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvianto, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Profitabilitas, Opini Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).
- Amri, A. (2014, April 14). *Investasi Kontan*. Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/57-emiten-belum-menyerahkan-laporan-keuangan-2013>
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 261-270.
- Apriliane, M. D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). *Skripsi*.
- Arens, A. A., Elder, Randal, J., Beasley, Mark, S., Hogan, & Chris, E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson Education Limited.
- Asih, R. P. (2017). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Komite Audit, Auditor Switching, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2011 - 2015. *Skripsi*.
- Atmojo, D. T., & Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-15.
- BAPEPAM. (1997). *Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep. 11/PM*.

- BAPEPAM. (n.d.). *Keputusan Bapepam & Lembaga Keuangan Nomor Kep-643/BL/2012*.
- BAPEPAM LK. (n.d.). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-346/BL/2011*.
- Butarbutar, R. K., & Hadiprajitno, P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Carslaw, A. N., & Kaplan. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21-32.
- Chasanah, I. U., & Sagoro, E. M. (2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Profita*, 4.
- Chrisdianto, B. (2013). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 1-8.
- Cicilia, S. (2018, September 3). *Kontan*. Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-sarankan-wait-and-see-saham-sektor-pertambangan>
- Darmawan, I. Y., & Widhiyani, N. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254-282.
- Djumena, E. (2015, Agustus 3). Diambil kembali dari Ekonomi Kompas: <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/03/184300426/OJK.Emiten.Telat.Sampaikan.Laporan.Keuangan.Denda.Rp.1.Juta.Per.Hari>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFU Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Holms, S., & Tarca, A. (2010). *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Y. J., Yusralaini, H., & Kurnia, P. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *JOM FEKON*, 2(1), 1-13.

- Hashim, U. J., & Rahman, R. A. (2011). Audit Report Lag and The Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies. *International Bulletin of Business Administration*(10), 50-61.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). *Standar Akuntansi Indonesia 2018*.
- Indriyani, R. E., & Supriyati. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 185-202.
- Ipotnews*. (2016, May 12). Diambil kembali dari Indopremier: https://www.indopremier.com/ipotnews/index.php?jdl=Telat_Sampaikan_LK_ke_BEI_63_Emiten_Dapat_Peringatan_Tertulis_&id=4295598
- Ipotnews*. (2018, July 2). Diambil kembali dari Indopremier: https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Tunggak_Laporan_Keuangan_BEI_Hentikan_Sementara_Perdagangan_10_Saham&news_id=92179&group_news=IPOPNEWS&taging_subtype=MARKETOVERVIEW&name=&search=y_general&q=BEI,%20bursa%20saham&halaman=1
- Iqbal, M. Z. (2002). *International Accounting: A Global Perspective 2e*. United States of America: Thomson Learning.
- Kartika, H. (2018, July 6). *Kontan*. Diambil kembali dari <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-kalau-mau-aman-emiten-pertambangan-paling-stabil>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Lensa, H. P., & Rustiana. (n.d.). Perbedaan Audit Report Lag Berdasarkan Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, dan Jenis Industri. 1-12.
- Melati, L., & Sulistyawati, A. I. (2016). Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan: Analisis dan Faktor - Faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(1), 37-56.
- Menteri Keuangan. (n.d.). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nabhani, A. (2015, April 10). *Harian Ekonomi Neraca*. Diambil kembali dari Neraca: <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan>

- Naser, K., & Nuseibeh, R. (2008). Determinants of audit fees: empirical evidence from an emerging economy. *International Journal of Commerce and Management*, 17(3), 239-254.
- Nori Tiro, P. U. (2016). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Nomor 33/POJK.04.*
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Nomor 55/POJK.04.*
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Nomor 29/POJK.04.*
- Pourali, M. R., Jozi, M., Rostami, K. H., Taherpour, G. R., & Niazi, F. (2013). Investigation of Effective Factor in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(2), 405-410.
- Prayogo, M. S. (2017). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Indonesia Banking School*.
- Rolinda, S. Y. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 109-126.
- Sari, R. R., & Ghozali, I. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugianto, D. (2017, Juli 3). *Detik Finance*. Retrieved from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3546389/17-saham-disuspensi-sekaligus-dari-btel-hingga-enrg>
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, N. A., & Widhiyani, N. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1).
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Telaga, D. C. (2017). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*.
- Tiono, I., & Christiawan, Y. J. (2013). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 2.
- Tiro, P. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Togasima, C. N., & Christiawan, Y. J. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. *Business Accounting Review*, 2(2), 151-157.
- Trianto, I., Satriawan, R., & Anisma, Y. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jom FEKON*, 1(2).
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Warfield, T. D. (2015). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Zulaikha, R. (2016). Analisis Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014). *Skripsi*.